

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. Kompetensi Dasar (KD)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran, salah satu bagiannya berisi tentang Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus merupakan rancangan program pembelajaran satu atau kelompok mata pelajaran yang berisi tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari siswa serta bagaimana cara mempelajarinya dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar yang telah ditentukan (Wina Sanjaya, 2011). Pengertian lebih lengkap diungkapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006) bahwa Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Selanjutnya dijelaskan bahwa Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dari penjelasan BSNP dan pengertian Silabus oleh Wina Sanjaya dapat dipahami bahwa materi pembelajaran merupakan jabaran KD yang dapat dimaknai bahwa untuk mencapai KD, siswa perlu menguasai materi artinya bahwa pencapaian materi akan mencerminkan pencapaian KD. Dalam pengertian silabus menurut Wina Sanjaya diungkap mengenai bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian KD. Cara ini dijelaskan oleh BSNP yaitu melalui penilaian. Menurut BSNP (2006), Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan. Ini dapat dimaknai tes terhadap

pencapaian materi dari jabaran KD merupakan tes terhadap pencapaian KD yang bersangkutan karena materi merupakan jabaran dari KD. Sehingga dapat dikatakan bahwa tes seleksi olimpiade sains bidang ekonomi tingkat Kabupaten/Kota yang disusun oleh Direktorat Pembinaan SMA dapat digunakan untuk mengukur pencapaian KD ekonomi di SMA. Ini berarti bahwa hasil tes seleksi tersebut merupakan gambaran atau cerminan tingkat pencapaian KD ekonomi SMA oleh siswa peserta seleksi.

KD merupakan jabaran Standar Kompetensi (SK), yang harus dikuasai oleh siswa yang merupakan syarat tercapainya Standar Kompetensi Lulusan (SKL). KD Ekonomi SMA terbagi menurut tingkat (kelas) dan semesternya, di mana tingkat/kelasnya meliputi tingkat/kelas X, XI, dan XII, sedangkan semester pada masing-masing tingkat/kelas meliputi semester 1 dan semester 2. KD Ekonomi SMA yang ada pada masing-masing kelas dan semesternya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1. SK dan KD Ekonomi SMA Kelas X Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia
	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi
	1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.
	1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.
2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen.	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.
	2.2 Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i>
	2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar.	3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.
	3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya.
	3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan
	3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang
	3.5 Mendeskripsikan pasar input

Tabel 2.2. SK dan KD Ekonomi SMA Kelas X Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.1 Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro.
	4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi
5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN).	5.1 Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, dan PN
	5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional
	5.3 Membandingkan PDB dan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain
6. Memahami konsumsi dan investasi.	6.1 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan
	6.2 Mendeskripsikan kurva permintaan investasi
7. Memahami uang dan perbankan.	7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang
	7.2 Membedakan peran bank umum dan bank sentral
	7.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang monete

Tabel 2.3. SK dan KD Ekonomi SMA Kelas XI Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.	1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan
	1.2. Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi
	1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi
	1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional
2. Memahami APBN dan APBD	2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD
	2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah
	2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal
	2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah
3. Mengenal pasar modal	3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek
	3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek
4. Memahami perekonomian terbuka	4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional
	4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran
	4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i>

Tabel 2.4. SK dan KD Ekonomi SMA Kelas XI Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi
	5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi
	5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit
	5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
	5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar
	5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa
	5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa

Tabel 2.5. SK dan KD Ekonomi SMA Kelas XII Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang	1.1 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus
	1.2 Melakukan posting dari jurnal khusus ke buku besar
	1.3 Menghitung harga pokok penjualan
	1.4 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang
	1.5 Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang
2. Memahami penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang	2.1 Membuat jurnal penutupan
	2.2 Melakukan posting jurnal penutupan ke buku besar
	2.3. Membuat neraca saldo setelah penutupan buku

Tabel 2.6. SK dan KD Ekonomi SMA Kelas XII Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional	3.1 Menjelaskan unsur-unsur manajemen
	3.2 Menjelaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha
	3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia
4. Memahami pengelolaan koperasi dan kewirausahaan	4.1 Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah
	4.2 Menghitung pembagian sisa hasil usaha
	4.3 Mendeskripsikan peran dan jiwa kewirausahaan

2. Kompetensi Profesional Guru

Komponen pembelajaran cukup banyak seperti tujuan pembelajaran, materi, sumber dan alat, penilaian, metode, siswa, dan guru. Komponen yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah guru (Nana Sudjana, 2004; Wina Sanjaya, 2011). Hal ini sangat dapat dipahami karena dalam sistem pembelajaran sekolah di negara kita, guru masih tidak dapat diabaikan dalam prosesnya, karena guru yang harus memilih dan menentukan: tujuan yang sesuai KD, materi yang harus dikuasai siswa agar tujuan dan KD dapat tercapai, sumber dan alat pembelajaran yang dapat mendukung efektifitas penguasaan materi, metode yang dapat memberikan pengalaman siswa belajar lebih mudah dan baik, serta penilaian yang dapat mengukur ketercapaian tujuan dan KD. Sehingga dapat dikatakan gurulah ujung tombak yang menentukan bagaimana siswa dapat melakukan proses belajar dan menguasai kompetensi yang diharapkan. Oemar Hamalik (2007), mengungkapkan bahwa salah satu peran guru adalah sebagai pengajar, bertugas memberikan pengajaran di sekolah dengan tujuan agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang dipelajari mereka. Menurutnya, untuk mencapai tujuan tersebut guru perlu memahami sedalam-dalamnya pengetahuan yang menjadi tanggungjawabnya dan menguasai

dengan baik metode dan teknik mengajar. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Johson (Martinis Yamin, 2007) yang mengungkapkan bahwa kemampuan profesional guru mencakup penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya itu; disamping itu juga mencakup penguasaan proses pembelajaran siswa.

Pemahaman guru secara mendalam terhadap pengetahuan yang menjadi tanggungjawabnya atau penguasaan materi pelajaran berkaitan dengan kompetensi profesional, sedangkan penguasaan dengan baik metode dan teknik mengajar atau penguasaan proses pembelajaran siswa berkaitan dengan kompetensi pedagogik. Kedua kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh guru selain kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Hal ini dinyatakan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 10 beserta penjelasannya. Dalam penjelasan pasal 10 dinyatakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, sedangkan yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

Kompetensi profesional guru berkenaan dengan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam kaitannya dengan guru ekonomi, maka kompetensi profesional guru ekonomi setidaknya-tidaknya menguasai materi yang dapat mendukung pencapaian KD ekonomi. Artinya, sebagai guru ekonomi SMA haruslah setidaknya-tidaknya menguasai materi ekonomi untuk siswa SMA, baik materi untuk kelas X, XI, maupun materi untuk kelas XII. Karena guru mem

B. KERANGKA PEMIKIRAN

1. Hubungan Kompetensi Dasar yang dicapai Siswa dengan Kompetensi Guru

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran siswa. Apa yang harus dipelajari siswa sangat tergantung pada pemilihan/penentuan lingkup materi pelajarannya oleh guru, baik keluasan maupun kedalamannya. Seberapa luas dan dalam siswa harus menguasai materi pelajaran juga akan

tergantung dari tujuan pembelajaran (jabaran KD) yang ditentukan oleh guru. Bagaimana siswa belajar, apakah hanya pasif mendengar dan melihat saja ataukah sampai pada aktif melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran sesuai tujuan, tergantung dari metode dan sumber/alat yang dipilih/ditentukan oleh guru.

Luas dan kedalam materi pelajaran yang harus dipelajari siswa tentunya sudah dikuasai oleh guru, karena bila guru tidak menguasai luas dan kedalaman materi tersebut, guru tidak akan dapat membantu siswa dalam mencapai penguasaan yang optimal. Hal yang demikian dapat dikatakan bahwa penguasaan terhadap materi pelajaran oleh guru akan mempengaruhi keluasan dan kedalam dalam memilih/menentukan keluasan dan kedalam materi yang disajikan kepada dan yang harus dicapai siswanya dan akhirnya mempengaruhi keluasan dan kedalaman siswa dalam menguasai materi tersebut. Ini berarti bahwa kompetensi profesional guru berhubungan positif dan mempengaruhi pencapaian KD oleh siswa.

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan pemikiran hubungan antara KD yang dicapai siswa dengan kompetensi guru dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Ada hubungan positif antara pencapaian KD siswa peserta seleksi olimpiade sains bidang ekonomi tingkat Kota Pekanbaru dengan Kompetensi Profesional guru ekonomi.
- 2) Ada pengaruh positif Kompetensi Profesional guru ekonomi terhadap pencapaian KD siswa peserta seleksi olimpiade sains bidang ekonomi tingkat Kota Pekanbaru.